

ABSTRACT

Putri, MM. Danya Nindita. (2025). *Exploring the influence of words of affirmation on emotional bonds in the fault in our stars*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study explores how words of affirmation enable Hazel Grace Lancaster and Augustus Waters in *The Fault in Our Stars* by John Green to develop emotional intimacy. Drawing on Gary Chapman's concept of love languages—particularly verbal affirmation—the research examines how language fosters emotional connection, self-expression, and identity reinforcement in the context of terminal illness. The novel's themes of love, loss, and connection offer a meaningful backdrop for analyzing how specific verbal interactions shape the characters' emotional bond.

The study is guided by two key research questions: (1) What words of affirmation do Hazel and Augustus express in *The Fault in Our Stars*? and (2) In what ways might these affirmations affect their emotional connection? A qualitative method was employed to analyze dialogue and narrative moments of the novel using the formalist approach, with particular attention to emotionally sensitive or vulnerable scenes.

Findings reveal that affirming words play a vital role in establishing trust, empathy, and mutual understanding. Through compliments, kind language, and emotionally charged phrases like “okay,” the characters build a deep connection despite the uncertainty of their circumstances. Augustus's symbolic expressions further illustrate how language reinforces emotional grounding and closeness.

The study highlights the power of language in both fiction and real life. Future research might further explore the psychological effects of affirming language in emotionally challenging contexts. Love language theory may also offer a valuable lens for teaching literature and analyzing character dynamics.

Keywords: emotional intimacy, love languages, *The Fault in Our Stars*, words of affirmation.

ABSTRAK

Putri, MM. Danya Nindita (2025). *Studi tentang pengaruh ungkapan afirmatif terhadap kedekatan emosional dalam novel the fault in our stars*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kata-kata afirmasi memungkinkan Hazel Grace Lancaster dan Augustus Waters dalam *The Fault in Our Stars* karya John Green membangun kedekatan emosional. Dengan merujuk pada konsep bahasa cinta dari Gary Chapman—khususnya afirmasi verbal—penelitian ini mengkaji bagaimana bahasa memfasilitasi ikatan emosional, ekspresi diri, dan penguatan identitas dalam konteks orang menghadapi kematian karena sakit. Tema cinta, kehilangan, dan kedekatan dalam novel ini menjadi bahan yang penting untuk membuat analisa tentang interaksi verbal tertentu membentuk ikatan emosional antar tokoh.

Penelitian ini dipandu oleh dua pertanyaan utama: (1) Kata-kata afirmasi apa yang diucapkan oleh Hazel dan Augustus dalam *The Fault in Our Stars*? dan (2) Bagaimana kata-kata afirmasi tersebut dapat memengaruhi hubungan emosional mereka? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis dialog dan narasi, dengan perhatian khusus pada adegan-adegan yang sensitif secara emosional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata-kata afirmatif memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan, empati, dan pemahaman bersama. Melalui pujian, bahasa yang penuh kasih, dan ungkapan emosional seperti “okay,” para tokoh membangun hubungan yang mendalam meski dalam ketidakpastian kondisi mereka. Ekspresi simbolik dari Augustus juga menunjukkan bagaimana bahasa memperkuat keterikatan dan ketenangan emosional.

Studi ini menyoroti kekuatan bahasa, baik dalam fiksi maupun kehidupan nyata. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut dampak psikologis dari kata-kata afirmasi dalam situasi emosional yang menantang. Teori love language juga dapat menjadi lensa yang berguna dalam pembelajaran sastra dan analisis dinamika tokoh.

Kata kunci: bahasa cinta, kata-kata afirmasi, keintiman emosional, *The Fault in Our Stars*,